

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA TAHUN 2020

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FEMALE STUDENTS TOWARDS PREVENTION BEHAVIOR OF THE SPREAD OF THE CORONA VIRUS IN 2020

Susilawati¹, Selpyani Sinulingga²
Akademi Kebidanan Budi Mulia
Email Korespodensi : Selpyani@gmail.com

Abstract *Corona virus is a virus that attacks the respiratory system and can cause disturbances in the respiratory system, acute pneumonia, to death. This virus can affect anyone, including infants, children, adults, the elderly, pregnant women, and breastfeeding mothers. In Indonesia from 30 December 2019 to 18 April 2020, there were 39,422 people who were examined with the results of 33,174 negative people and 6,248 confirmed positive cases of COVID-19 in 34 provinces, 631 recovered and 535 died. The purpose of this study was to determine the Relationship between Knowledge and Attitudes of Budi Mulia Jambi Students against Corona Virus Prevention Behavior in 2020. The research design used was quantitative research using a cross sectional study design approach, the analysis used was Univariate and Bivariate. The results showed 50.0% had negative behavior, 28.9% had poor knowledge and 47.7% had poor attitudes towards the Behavior to Prevent Corona Virus Spread. The results showed that all variables have been shown to be related to the behavior to prevent the spread of the Corona Virus. Based on the results of the study, it is suggested for female students to increase their knowledge about preventing the spread of the corona virus and for institutions to provide guidance and increase awareness of female students about the impact of the spread of the corona virus.*

Keywords: *knowledge, attitude, corona virus*

Abstrak Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Di Indonesia sejak 30 Desember 2019 sampai 18 April 2020, terdapat 39.422 orang yang diperiksa dengan hasil 33.174 orang negatif dan 6.248 kasus konfirmasi positif COVID-19 di 34 Provinsi sebanyak 631 sembuh dan 535 meninggal. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain studi *cross sectional*, Analisis yang digunakan adalah Univariat dan Bivariat. Hasil penelitian menunjukkan 50,0% berperilaku negatif, 28,9% memiliki pengetahuan kurang baik dan 47,7% sikap mahasiswi yang kurang baik Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona. Hasil penelitian menunjukkan seluruh variable telah terbukti berhubungan terhadap perilaku pencegahan penyebaran Virus Corona. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada para mahasiswi untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencegahan penyebaran virus corona dan bagi institusi untuk memberikan pembinaan dan peningkatan kesadaran mahasiswi terhadap dampak dari penyebaran virus corona.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, virus corona

PENDAHULUAN

Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti hidung berair dan meler, sakit kepala, batuk, nyeri tenggorokan, dan demam; atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: 1) Demam, 2) Batuk dan 3) Sesak napas. Menurut penelitian, gejala COVID-19 muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus Corona. Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Infeksi virus Corona atau COVID-19 belum bisa diobati dan sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19.

Di Indonesia sejak 30 Desember 2019 sampai 18 April 2020, terdapat 39.422 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan yaitu 33.174 orang negatif dan 6.248 kasus konfirmasi positif COVID-19 di 34 Provinsi sebanyak 631 sembuh dan 535 meninggal (Kemenkes RI, 2020).

Juru Bicara Penanganan COVID-19 Provinsi Jambi, Johansyah dalam konferensi persnya di Posko Gugus Tugas COVID-19 Provinsi Jambi,

tanggal 18 April 2020 orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 421 orang dari total 1.776, orang selesai pemantauan sebanyak 1.355, Pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 23 orang dan kasus positif Corona dan uji lab/swab sebanyak 8 orang (Jambikita, 2020). Mengingat besarnya dampak dari penularan virus corona, maka peneliti ingin meneliti Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain studi *cross sectional*, Pendekatan studi *Cross Sectional* dilakukan dimana variabel dependen dan variabel independen diamati secara bersamaan ketika penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi terhadap perilaku pencegahan penyebaran Virus Corona Tahun 2020.

Lokasi penelitian dilakukan di Akbid Budi Mulia Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi semester II, IV dan V sebanyak 38 orang. Sampel diambil dari jumlah populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu : data Primer (Data yang diambil secara langsung / pada saat penelitian melalui kuesioner) dan data Sekunder (Menggunakan data jumlah dan nama siswa yang tersedia di Akbid Budi Mulia Jambi).

Analisis data yang di gunakan adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Dimana Analisis Univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen perilaku pencegahan penyebaran virus corona dan semua variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap serta Analisis Bivariat dilakukan untuk menjelaskan hubungan variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan uji Chi – Square.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

- a. Gambaran Perilaku Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Tabel 1
Perilaku Responden Terhadap Pencegahan Penyebaran Virus Corona

No	Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona	Jumlah	Persentase
1	Negatif	19	50,0%
2	Positif	19	50,0%
Total		38	100 %

Berdasarkan tabel 1 perilaku responden terhadap pencegahan penyebaran virus corona diketahui sebanyak 19 responden (50,0%) memiliki perilaku negatif dan sebanyak 19 responden (50,0%) memiliki perilaku positif terhadap pencegahan penyebaran virus corona.

- b. Gambaran Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap

Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020.

Tabel 2
Pengetahuan Responden Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona

No	Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	11	28,9%
2	Baik	27	71,1%
Total		38	100 %

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan responden terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona, didapat bahwa sebanyak 11 responden (28,9%) mempunyai pengetahuan kurang baik dan sebanyak 27 responden (71,1%) mempunyai pengetahuan baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona.

- c. Gambaran Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Tabel 3
Sikap Responden Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona

No	Sikap Responden	Jumlah	Persentase
1.	Kurang Baik	18	47,7%
2.	Baik	20	52,6%
Total		38	100 %

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar sikap responden baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona yaitu sebanyak 20 responden (52,6%) dan sikap responden kurang baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona yaitu sebanyak 18 responden (47,7%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap. Sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku pencegahan penyebaran virus corona. Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Chi Square*.

- a. Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona

No	Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona				Total	P value
		Negatif		Positif			
		f	%	f	%		
1	Kurang Baik	10	90,9	1	9,1	11	0,023
2	Baik	9	33,3	18	66,7	27	
	Jumlah	19	50,0	19	50,0	38	

Pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik memiliki perilaku pencegahan yang positif sebanyak 1 responden (9,1%) dan perilaku pencegahan negatif sebanyak 10 responden (90,9%). Sedangkan responden dengan pengetahuan baik memiliki perilaku pencegahan yang positif sebanyak 18 responden (66,7%), dan perilaku pencegahan negatif yaitu sebanyak 9 responden (33,3%),

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p value 0,004 ($p < 0,05$)

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020.

- b. Hubungan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Tabel 5

Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona

No	Sikap	Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona				Total	P value
		Negatif		Positif			
		f	%	f	%		
1	Kurang Baik	13	72,2	5	27,8	18	0,023
2	Baik	6	30,0	14	70,0	20	
	Jumlah	19	50,0	19	50,0	38	

Pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa responden dengan sikap kurang baik memiliki perilaku pencegahan yang positif sebanyak 5 responden (27,8%) dan perilaku pencegahan negatif sebanyak 13 responden (72,2%). Sedangkan responden dengan sikap baik memiliki perilaku pencegahan yang positif sebanyak 14 responden (70,0%), dan perilaku pencegahan negatif yaitu sebanyak 6 responden (30,0%).

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p value 0,023 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi

Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 11 responden (28,9%) mempunyai pengetahuan kurang baik dan sebanyak 27 responden (71,1%) mempunyai pengetahuan baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona.

Hasil penelitian ini didukung penelitian pengetahuan mahasiswa Cina terkait dengan Covid 19 dengan hasil pengetahuan 82,3% baik (Peng, et al., 2020). Penelitian berbanding terbalik dengan pengetahuan mahasiswa di salah satu universitas Bangladesh, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mahasiswa sebagian besar buruk (Wadood, et al., 2020).

Sumber pengetahuan terkait dengan Covid-19 didapatkan mahasiswa dari media social, internet, televisi, kementerian kesehatan, WHO dan informasi teman (Alzoubi, et al., 2020).

Belum tersedianya vaksi dan obat covid-19, menjadi pendorong bagi masyarakat juga untuk memiliki pengetahuan yang cukup dalam rangka pencegahan atau memutus rantai penyebaran covid-19 seperti menjaga jarak fisik, menjaga kebersihan tangan, selalu menggunakan masker (Salman, et al., 2020). Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi

permasalahan di masa pandemic hal ini akan mempengaruhi pengetahuan dan sikap.

B. Gambaran Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 20 responden (52,6%) memiliki sikap yang baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona dan sebanyak 18 responden (47,7%) memiliki sikap yang kurang baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona.

Sikap merupakan suatu bentuk kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Newcomb dalam Notoatmodjo, 2010)

Sikap responden dalam penelitian ini ditunjukkan dengan melakukan protocol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker, menjaga jarak 1-2 m dengan orang lain, menyemprotkan desinfektan secara rutin pada area yang sering disentuh/digunakan, melakukan aktifitas bekerja, belajara dan beribadah dirumah serta dengan kesadaran diri yang tinggi akan mengisolasi diri apabila mengalami gejala covid 19 . Sikap positif juga dilakukan siswa di Philipina dalam pencegahan covid-19 dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, tetap tinggal dirumah, menghindari kerumunan dan menghindari kontak fisik antar sesama (Baloran, 2020)

C. Gambaran Perilaku Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap

Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa perilaku responden terhadap pencegahan penyebaran virus corona sebanyak 19 responden (50,0%) memiliki perilaku negatif dan sebanyak 19 responden (50,0%) memiliki perilaku positif. Hal ini berarti masih tingginya tingkat responden yang belum menunjukkan perilaku yang baik terhadap pencegahan penyebaran virus corona.

Perilaku responden yang kurang baik ini tercermin pada masih tingginya tingkat responden yang tidak selalu memakai masker ketika keluar rumah dan tidak selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir diberbagai kesempatan setelah beraktivitas (26,3 %). Selain itu perilaku menjaga pola makan dan olah raga yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh juga belum dilakukan oleh sebagian responden. (31,6%). Hal ini dapat terjadi karena selain kurangnya kesadaran responden untuk melakukan langkah-langkah pencegahan penyebaran corona

Sejalan dengan penelitian ini, hasil penelitian yang dilakukan oleh Roisu Eny Mudawaroch tentang Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Menghadapi Virus Corona tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar 55,56 % responden menunjukkan perilaku yang kurang baik, terutama dalam hal pemakaian masker dan cuci tangan.

D. Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p value 0,004 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020.

Salah satu hal penyebab pengetahuan yang buruk adalah keterbatasan akses informasi. Korban jiwa yang terkena Covid 19 setiap hari mengalami peningkatan, hal ini merupakan suatu peringatan bagi pemerintah untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang cara pencegahan Covid 19 (Nurislaminingsih, 2020).

Belum tersedianya vaksi dan obat covid-19, menjadi pendorong bagi masyarakat juga untuk memiliki pengetahuan yang cukup dalam rangka pencegahan atau memutus rantai penyebaran covid-19 seperti menjaga jarak fisik, menjaga kebersihan tangan, selalu menggunakan masker (Salman, et al., 2020).

Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi permasalahan di masa pandemic hal ini akan mempengaruhi pengetahuan dan sikap. Pengetahuan akan meningkat, dan mendorong sikap positif (Peng, et al., 2020).

E. Hubungan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p value 0,023 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi dengan

Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020

Didukung penelitian yang dilakukan di Uganda yang mempunyai pengetahuan baik maka memiliki sikap yang baik pula (Ssebuufu, et al., 2020), sama seperti halnya di Cina yang mempunyai pengetahuan baik maka memiliki sikap yang baik pula dalam pencegahan Covid-19, karena Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap positif (Peng, et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020, maka dapat disimpulkan Telah Diperolehnya gambaran Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020 yaitu sebanyak 11 responden (28,9%) mempunyai pengetahuan kurang baik dan sebanyak 27 responden (71,1%) mempunyai pengetahuan baik

Telah diketahuinya gambaran Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020 yaitu sebanyak 20 responden (52,6%) memiliki sikap yang baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona dan sebanyak 18 responden (47,7%) memiliki sikap yang kurang baik terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus corona

Telah diketahuinya terdapat hubungan Pengetahuan Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus

Corona Tahun 2020 dengan nilai p value 0,004 ($p < 0,05$)

Telah diketahuinya terdapat hubungan Sikap Mahasiswi Akbid Budi Mulia Jambi Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona Tahun 2020 dengan nilai p value 0,023 ($p < 0,05$)

Untuk itu baik mahasiswi dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku dalam melakukan pencegahan penularan Virus Corona selama masa pandemic

DAFTAR PUSTAKA

1. Achmadi, Umar Fahmi. 2013. *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
2. Alzoubi, H. et al., 2020. Covid 19 knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan. *Journal Of Pure and Applied Microbiology*
3. Baloran, E. T., 2020. Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students during COVID-19 Pandemic. *Journal Of Loss and Trauma*
4. Green, L. W. dan Kreuter, M. W. (2005) *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill
5. <http://www.alodokter.com/virus-corona-12-maret-2020> (dr. Merry Dame Cristy Pane)
6. <https://www.sehatq.com/artikel/virus-corona-berasal-dari-kelelawarbenarkahdemikian7april2020>

7. <https://kumparan.com/jambikita/rincian-tabel-sebaran-kasus-corona-di-jambi-update-18apri2020-1tFRmZWDwNP/full>
8. <https://kerincitime.co.id/update-data-covid-19-jambi-per-18-april.html>
9. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/infocoronavirus/situasiterkiniperkembangan-coronavirus-disease-covid-19-22-april-2020/#.XsVud7i58nk>
10. Kementerian Kesehatan RI (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 April 2020
11. Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) 18 April 2020
12. Mas'udi, W. & Winanti, P. S., 2020. Tata Kelola Penanganan Covid 19 di Indonesia. In: s.l.:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada
13. Mubarak. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Jokjakarta: Graha Ilmu.
14. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
15. _____ .2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. _____ .2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
17. _____ .2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
18. Nurislamingsih, R., 2020. Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*
19. Peng, Y. et al., 2020. Knowledge, Attitude and Practice Associated with COVID-19 among. *Research square*
20. Rahmawati, Dina. 2020. Covid-19 Ditetapkan Sebagai Pandemi. Dalam <https://www.sehatq.comdiunduh> Pertanian pada 15 April 2020
21. Roisu Eny Mudawaroch. 2020. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Menghadapi Virus Corona. *Jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Purworejo*
22. Salman, M. et al., 2020. Knowledge, attitude and preventive practice related to COVID-19: a cross-sectional study in two Pakistan University Population. *Nature Public Health Emergency Collection*
23. Sarwono, Sarlito W dan Meinarno, Eko A. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
24. Sukesih, Usman, Setia B., Dian Nur A.S./Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11No.2(2020)258-264 pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Kudus.
25. Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. 1st ed. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2004. 297 p.
26. Wadood, M. a. et al., 2020. Knowledge, Attitude, Practice and perception regarding COVID 19 among students in Bangladesh: Survey in Rajshahi University. *medRxiv*.